

Analisa Tarif Sewa Ruangan Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing* (Studi pada Plaza Kemang 88)

Rida Lailatul Rahma¹, Miranti Handayani^{2*}, Dorit Hartini³, Ida Adhani⁴

^{1,2,3} Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Indonesia

⁴ STIE Bhakti Pembangunan Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: miranti.ith@bsi.ac.id

Info Artikel

Direvisi, 22/01/2024
Diterima, 24/02/2025
Dipublikasi, 11/02/2025

Kata Kunci:

Cost Plus Pricing, Full Costing, Tarif Sewa Ruangan

Keywords:

cost plus pricing, full costing, office space rental rates

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan perhitungan harga pokok jika menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* selama tahun 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* harga sewa dibedakan sesuai ukuran ruangan, yaitu ruangan besar sebesar Rp. 380.548, ruangan sedang Rp. 263.067, dan ruangan kecil Rp. 229.903. Dapat disimpulkan pengelola gedung Plaza Kemang 88 telah menetapkan harga sewa yang lebih rendah dibandingkan dengan harga sewa yang dihitung dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*. Pengelola gedung Plaza Kemang 88 menetapkan harga sewa berdasarkan harga kompetitor, yang mana harga sewa ruangan tersebut tergolong relatif terjangkau untuk wilayah Jakarta Selatan. Dengan adanya perhitungan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* diharapkan mampu memberi saran masukan kepada perusahaan untuk masa yang akan datang dimana Lokasi Plaza Kemang 88 yang sangat strategis, maka sudah sewajarnya untuk menetapkan harga sewa yang lebih tinggi dari harga yang berlaku tahun 2024 ini.

Abstract

This study aims to determine the application of the calculation of the cost price if using the cost plus pricing method with a full costing approach during 2024. The method used in this study is descriptive analysis. The results of this study indicate that with the cost plus pricing method with a full costing approach, the rental price is differentiated according to the size of the room, namely a large room of IDR 380,548, a medium room of IDR 263,067, and a small room of IDR 229,903. It can be concluded that the manager of the Plaza Kemang 88 building has set a lower rental price compared to the rental price calculated using the cost plus pricing method with a full costing approach. The manager of the Plaza Kemang 88 building sets the rental price based on competitor prices, which are relatively affordable for the South Jakarta area. With the cost plus pricing calculation method, the full costing approach is expected to be able to provide input suggestions to the company for the future where the location of Plaza Kemang 88 is very strategic, so it is reasonable to set a higher rental price than the price that applies in 2024.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang begitu pesat saat ini ditambah telah berakhirnya masa pandemi Covid 19 dengan dicabutnya status pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Memunculkan banyak pelaku bisnis dari skala kecil sampai besar kembali memerlukan tempat yang nyaman untuk bekerja. Para pelaku bisnis dapat memanfaatkan beberapa pilihan, salah satunya dengan menyewa ruangan kantor yang disediakan oleh para pengelola gedung yang tersedia di seluruh area strategis khususnya daerah ibu kota Jakarta.

Plaza Kemang 88 merupakan fasilitas gedung yang dikelola oleh PT Apooqe Utama, berdiri sejak tahun 2003, plaza gedung 3 lantai yang berlokasi di jalan Kemang Raya No. 88 /10, RT. 10 RW.02, Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Plaza Kemang 88 terdiri dari beberapa ruangan yang disewakan, dengan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu ruangan besar, ruangan sedang, dan ruangan kecil, dimana terdapat tenant butik, salon kecantikan, ruangan perkantoran, klinik kesehatan, restoran dan beberapa bisnis F&B lainnya.

Persaingan perusahaan jasa yang bergerak dalam penyewaan ruangan kerja atau usaha menjadi semakin berkembang pesat setelah *new normal* pandemi Covid-19 diberlakukan, pemilik usaha saling berpacu dalam meningkatkan daya saing dengan peningkatan *quality, services* dan *price* (Sadikin et al., 2024).

Tarif sewa yang sudah berlaku di Plaza Kemang 88 ialah berdasarkan pengamatan dari para kompetitor di sekitar Plaza Kemang 88 dan area sekitar Mampang Jakarta Selatan. Dengan kata lain tarif sewa yang diterapkan oleh Plaza Kemang 88 ialah sistem tarif tradisional yaitu dengan kesesuaian, perkiraan, dan perbandingan dengan pesaing lain dalam bidang yang sama. Sehingga hal ini masih menjadi evaluasi dari tim manajemen pengelola gedung Plaza Kemang 88, apakah dengan metode penentuan tarif sewa ruangan ini dapat memberikan keuntungan atau pendapatan bagi pengelola secara maksimal. Berdasarkan hal tersebutlah menjadikan penulis untuk mencoba menghitung penentuan tarif sewa dengan metode *cost plus pricing* agar menciptakan data yang akurat karena metode tersebut dapat menjamin kerugian jika semua biaya dibebankan atas output. *Cost plus pricing* dapat menciptakan harga yang tingkatnya relatif stabil, dan dapat memberikan justifikasi harga jual spesial pada saat terjadi kenaikan biaya (Hermawan et al., 2022).

Terdapat tiga metode yang dapat dipilih oleh tim manajemen pengelola dalam perencanaan dan memutuskan harga jual, yaitu dengan metode *cost plus pricing* menggunakan pendekatan *full costing*, *variable costing*, metode *mark up pricing* dan metode penentuan harga oleh produsen (Handayani & Ghofur, 2019). Metode tersebut didasarkan pada beberapa faktor, seperti biaya produksi, permintaan pasar, persaingan dan nilai yang dirasakan *customer* (Karamina & Nugroho, 2023).

Tarif sewa merupakan aspek penting dalam proses operasional perusahaan ini. Kesalahan dalam memutuskan harga sewa akan menyebabkan harga sewa terlalu tinggi atau terlalu rendah. Hal ini berdampak buruk bagi perusahaan, karena jika harga yang diminta terlalu tinggi, permintaan dari penyewa akan berkurang dan semakin sulit bersaing dengan pelaku usaha lain. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menghitung tarif sewa ruangan di gedung Plaza Kemang 88 yang dikelola oleh PT. Apooqe Utama dengan memakai metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* untuk menyampaikan saran kepada manajemen gedung sehingga dapat menambah manfaat lebih Panjang dari sebelumnya. Penelitian berlangsung selama tahun 2024.

TINJAUAN LITERATUR

Biaya menurut Hasen dalam Rahmatika dkk 2022 (Rahmatika et al., 2022) ialah kas atau setara kas yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa yang diinginkan agar bermanfaat di waktu sekarang dan waktu yang akan datang bagi perusahaan sendiri.

Sebaliknya, jasa adalah serangkaian tindakan fisik yang biasanya mencakup interaksi atau tidak adanya interaksi antara pelanggan dan tenaga kerja yang diharapkan dapat memberikan solusi untuk masalah pelanggan (Kumajas et al., 2022).

Berdasarkan kaitannya perubahan volume kegiatan, biaya dibagi menjadi (Sari, 2018);

1. Biaya variabel (*variable cost*) ialah biaya yang jumlahnya berfluktuasi sebanding dengan aktifitas volume kegiatan, tetapi per unitnya tetap konstan.
2. Biaya tetap (*fix cost*) ialah biaya yang total akhirnya tidak berkaitan dengan volume kegiatan.
3. Biaya campuran (*mixed cost*) ialah biaya yang totalnya bervariasi, tetapi tidak proporsional, dengan volume kegiatan perusahaan.

Harga pokok produksi menurut supriyono dalam (Sari, 2018) ialah seluruh elemen biaya yang diproduksi biaya tetap dan biaya *variable*. Dalam menentukan biaya produksi, ada berbagai metode yang digunakan seperti *full costing* dan *variable costing*.

1. *Variable costing* ialah harga produk yang dipasok tidak termasuk biaya *overhead* tetap, dan biasanya hanya digunakan untuk membuat keputusan jangka dekat.
2. *Full costing* ialah penentuan biaya produksi dengan mempertimbangkan semua komponennya, termasuk biaya tenaga kerja langsung, bahan baku dan *overhead* variabel dan tetap (Sari, 2018).

Harga jual produk dalam suatu usaha harus mampu membayar semua biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik biaya produksi dan biaya non produksi. Oleh hal tersebut ada penetapan harga pokok plus adalah metode yang sering digunakan untuk menentukan harga jual standar suatu produk. Penetapan harga pokok plus adalah harga jual yang didasarkan pada biaya perusahaan serta margin keuntungan yang ditargetkan. Penetapan harga pokok plus menentukan harga jual dengan empat cara (Moray et al., 2014), yaitu;

- a. Biaya penuh (*full cost*) ialah seluruh biaya yang dibebankan perusahaan termasuk semua biaya non produksi dan produksi.
- b. Biaya produksi penuh (*full costing*) ialah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik baik tetap dan variabel.
- c. Biaya variabel (*variable cost*) ialah semua biaya variabel yaitu biaya produksi variabel dan biaya produksi non variabel.
- d. Biaya *variable* penuh (*variable costing*) ialah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Penetapan harga pokok penuh dalam penentuan harga sewa;

- a. Memperhitungkan total biaya produk
- b. Menghitung biaya produk per unit
- c. Menambahkan laba yang diinginkan untuk menentukan harga jual
- d. Pengaruh terhadap penetapan harga
- e. Pengambilan keputusan strategis

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif ialah suatu teknik penulisan untuk menjelaskan suatu keadaan perusahaan dengan mengumpulkan data faktual yang dimiliki perusahaan, kemudian dianalisis akan dilakukan dan rekomendasi yang tepat bagi perusahaan dimasa mendatang (Languju et al., 2022). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara data primer dan data sekunder. Data primer mengacu pada pengumpulan informasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sedangkan data sekunder merujuk pada pengumpulan

data melalui sumber ke dua (Agus Mawardianto et al., 2023). Berikut ini metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah;

- a. Teknik wawancara dengan mewawancarai manajer Plaza Kemang 88 terkait pengelolaan gedung dan tarif sewa ruangan di Plaza Kemang 88. Selain mendapatkan informasi dari manajer gedung, peneliti juga mewawancarai manajer keuangan Plaza Kemang 88 tentang prosedur sewa ruangan dan biaya operasional gedung. Wawancara dengan tanya jawab dengan narasumber secara langsung (Hidayati et al., 2018).
- b. Studi dokumenter dengan memperoleh data yang diperlukan dengan buku catatan, arsip dan penelitian dokumenter selama tahun 2024.
- c. Studi lapangan dengan pengamatan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam membuat laporan. Metode ini juga bermanfaat untuk memperoleh hasil yang tepat dan dapat diandalkan sehingga memungkinkan ditarik kesimpulan yang konsisten kedepannya (Mei Cahya & Putri, 2021).

Dan berikut ini adalah prosedur analisis dalam penelitian ini;

1. Menghitung biaya penuh seluruh operasional perusahaan;
2. Mendeskripsikan perhitungan tarif sewa Plaza Kemang 88 berdasarkan tipe yang ditetapkan oleh manajemen yaitu; ruangan kecil, sedang dan besar (tarif sewa yang berlaku saat ini).
3. Menampilkan tarif sewa gedung dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*. Perhitungan biaya produk dengan metode *full costing* kemudian memperhitungkan penetapan tarif sewa dengan metode *cost plus pricing*.
4. Mengalisis perbedaan dan dampak dari perbedaan tarif sewa yang berlaku di Plaza Kemang 88 menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengakuan biaya operasional gedung Plaza Kemang 88 selama 2024, sebagai berikut;

Tabel 1. Pengakuan Biaya Operasional pada Tahun 2024
(Dalam Rupiah)

BIAYA	TETAP	VARIABEL
Gaji	235.360.000	
Pajak	70.596.232	
Listrik Gedung		498.380.472
Telpon & Internet	2.560.500	
Iuran Lingkungan		2.000.000
Alat Tulis Kantor		250.000
Transportasi		1.658.000
Asuransi Gedung	16.980.100	
Asuransi Kesehatan/BPJS	8.650.351	
Perawatan Gedung	2.450.000	
Perawatan Alat	718.647	
Pengadaan Barang		17.879.450
Biaya lain-lan	5.503.700	
Pengembalian Deposit	3.622.208	
SUB TOTAL	346.441.738	520.167.922
TOTAL	866.609.660	

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Total biaya operasional pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 866.609.660,- Biaya tersebut sudah termasuk ke dalam keseluruhan pengeluaran, baik yang tetap maupun variabel yang tertera pada tabel diatas.

Tarif Sewa ruangan gedung Plaza Kemang 88

Tarif dapat berfluktuasi berdasarkan kondisi pasar, berikut tarif sewa selama periode penelitian;

Tabel 2. Data Harga Sewa Ruangan Per 1/M² Pada Plaza Kemang 88 Tahun 2024
(Dalam Rupiah)

Nama ruangan	harga sewa/ 1 m ²
Ruangan besar	350,000/1 m ²
Ruangan sedang	250.000/ 1m ²
Ruangan kecil	400,000/1 m ²

Sumber: PT Apooqe Utama

Tabel 3. Pemisahan Biaya Operasional Berdasarkan Jenis Ruangan
(dalam Rupiah)

BIAYA	RUANGAN BESAR		RUANGAN SEDANG		RUANGAN KECIL	
	TETAP	VARIABEL	TETAP	VARIABEL	TETAP	VARIABEL
Gaji	171.065.242	-	59.127.425	-	5.167.333	-
Pajak	51.311.019	-	17.735.271	-	1.549.941	-
Listrik Gedung	-	362.234.773	-	125.203.747	-	10.941.951
Telpon	1.861.032	-	643.252	-	56.216	-
Iuran Lingkungan	-	1.453.648	-	502.442	-	43.910
Alat Tulis Kantor	-	181.706	-	62.805	-	5.489
Transportasi	-	1.205.074	-	416.525	-	36.401
Asuransi Gedung	12.341.540	-	4.265.761	-	372.798	-
Asuransi Kesehatan/BPJS	6.287.281	-	2.173.152	-	189.919	-
Perawatan Gedung	1.780.718	-	615.492	-	53.790	-
Perawatan Alat	522.330	-	180.539	-	15.778	-
Pengadaan Barang	-	12.995.209	-	4.491.697	-	392.544
Biaya lain-lan	4.000.220	-	1.382.646	-	120.834	-
Pengembalian Deposit	2.632.707	-	909.975	-	79.526	-
SUB TOTAL	251.802.090	378.070.410	87.033.514	130.677.217	7.606.134	11.420.295
TOTAL	629.872.500		217.710.731		19.026.429	

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Tabel 4. Hasil Perhitungan Tarif Sewa Ruang dengan *Cost plus pricing* Pendekatan *Full costing* pada Plaza Kemang 88 tahun 2024

Jenis Ruang	Harga Pokok Ruang	Labanya yang Diharapkan 45%	Tarif Sewa Ruang dalam Satu Tahun	Tarif Sewa Ruang Hasil Perhitungan
Ruang besar	Rp 629.872.500	Rp 283.442.625	Rp 913.315.125	Rp 380.548
Ruang sedang	Rp 217.710.731	Rp 97.969.829	Rp 315.680.560	Rp 263.067
Ruang kecil	Rp 19.026.429	Rp 8.561.893	Rp 27.588.322	Rp 229.903

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Tabel 5. Selisih Tarif Sewa Ruang pada Plaza Kemang 88 tahun 2024

Jenis Ruang	Tarif Berlaku Saat ini	Hasil Perhitungan Peneliti	Selisih		Keterangan
			Rp	%	
Ruang besar	Rp 350.000	Rp 380.548	-Rp 30.548	-8,0%	Tidak tepat
Ruang sedang	Rp 250.000	Rp 263.067	-Rp 13.067	-5,0%	Tidak tepat
Ruang kecil	Rp 400.000	Rp 229.903	Rp 170.097	74,0%	Tidak tepat

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tampilan dari tabel tersebut menjelaskan bahwa tarif sewa yang berlaku sekarang dengan perhitungan sesuai dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* menghasilkan analisis yang berbeda dengan setiap jenis ruangan yang ada di Plaza Kemang 88 tahun 2024. Terjadi selisih hitung sebesar 8% pada jenis ruangan besar, 5% pada jenis ruangan sedang dan terbesar sebesar 74% pada jenis ruangan kecil. Secara umum perbedaan ini dapat dianggap tidak terlalu berpengaruh karena selisihnya hanya sedikit atau kurang dibawah 10%, tetapi jika dilihat dari nominal selisih hal ini bisa saja menyebabkan keuntungan yang diperoleh oleh PT Apooqe Utama tidak terlalu signifikan. Sedangkan dilihat dari jenis ruangan kecil yang selisihnya paling besar dari jenis ruangan lainnya, dan dari harga sewa saha sudah terlihat ruangan kecil tetapi biaya sewa nya lebih besar dari jenis ruangan besar dan sedang. Untuk hal itu, peneliti mencoba memberikan saran tarif sewa baru yang sesuai dengan perhitungan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* jika keuntungan yang diharapkan 45% dari total biaya penuh, (Anggareni, 2017) sebagai berikut:

Tabel 6. Saran Tarif pada Plaza Kemang 88 tahun 2024

Jenis Ruang	Tarif Berlaku Saat ini	Tarif Menurut Perhitungan Peneliti	Rekomendasi Tarif Menurut Peneliti
Ruang besar	Rp 350.000	Rp 380.548	Rp 385.000
Ruang sedang	Rp 250.000	Rp 263.067	Rp 265.000
Ruang kecil	Rp 400.000	Rp 229.903	Rp 230.000

Sumber: Data diolah peneliti 2024

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil analisis data peneliti, harga sewa ruangan dihitung menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* menghasilkan Harga sewa yang berbeda harga sewa saat ini. Alasan untuk situasi ini adalah tidak adanya perhitungan akuntansi dan keputusan untuk mendasarkan tarif pada harga pesaing di sekitar Plaza Kemang 88 dan Jakarta Selatan, yang telah digunakan sebelumnya.
- Pendekatan *cost plus pricing* pada skenario *full costing* menghasilkan tarif harga sewa per satu meter yang mana untuk tarif ruangan besar sebesar Rp.380.548,- ruangan sedang

sebesar Rp.263.067,- ruangan kecil sebesar Rp.229.903,- biaya dihitung berdasarkan prinsip pengelolaan keuangan, namun juga mempertimbangkan faktor kompetitif lain yang dapat memengaruhi perubahan harga sewa. Yang lebih penting, struktur biaya harus cukup untuk menutupi biaya pengembalian modal yang diinvestasikan dalam jangka waktu tertentu.

Saran

1. Metode penghitungan harga sewa akuntansi ditentukan dengan mempertimbangkan harga yang kompetitif di sekitar Plaza Kemang 88 dan Jakarta.
2. Meneliti dan mengevaluasi biaya sewa ruang pada jenis ruangan sewa seperti ruangan besar, ruangan sedang, dan ruangan kecil.
3. Strategi pemasaran harus ditargetkan untuk menarik dan mempertahankan khalayak yang lebih besar.
4. Untuk periksa persentase keuntungan yang diinginkan untuk menentukan nilainya saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mawardianto, H., Zaman, B., & Putranto, T. T. (2023). *Penetapan Tarif Sewa Rumah Susun Pada Rumah Susun Sederhana Sewa Dukuh Menanggal Kota Surabaya* (Vol. 720). <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpii>
- Anggareni, A. D. (2017). *ANALISIS PENETAPAN TARIF SEWA KAMAR DENGAN COST PLUS PRICING PENDEKATAN FULL COSTING PADA HOTEL GRAND YUDA DI TENGGARONG* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejurnal.unikarta.ac.id/index.php/jemi/article/view/744/pdf>
- Handayani, S., & Ghofur, A. (2019). PENERAPAN COST PLUS PRICING DENGAN PENDEKATAN FULL COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA UD. LYL BAKERY LAMONGAN. *AKUISISI | Jurnal Akuntansi ONLINE*, 15(1), 42–47. <http://dx.doi.org/10.24217>
- Hermawan, F., Lailiyatul Inayah, N., & Syafi'i. (2022). *ANALISIS PENENTUAN TARIF SEWA BUS PARIWISATA DENGAN METODE COST PLUS PRICING PENDEKATAN FULL COSTING PADA PO. PUTRA HANDAYANI TRANS* (Vol. 2). <http://journal.febubharasby.org/uaj>
- Hidayati, N., Marina, A., & Andrianto. (2018). PERHITUNGAN TARIF SEWA GEDUNG GRAHA SEPULUH NOPEMBER ITS SURABAYA DENGAN METODE COST PLUS PRICING PENDEKATAN VARIABLE COSTING. In *Jurnal Balance* (Vol. 50, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/blc.v15i01.1259>
- Karamina, S., & Nugroho, H. (2023). *Model Perhitungan Penentuan Tarif Sewa Mobil Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Pada YFA Rental*. <https://prosiding.pnj.ac.id/SNAM/article/view/649>
- Kumajas, M., Pangemanan, S., & Tirayoh, V. Z. (2022). *Analisis Penentuan Tarif Kamar Inap Dengan Pendekatan Metode Cost Plus Pricing Pada Rumah Sakit Umum Monompia Kotamobagu Analysis Of Determining Hospitals With Cost Plus Pricing Method at Monompia General Hospital Kotamobagu* (Vol. 5, Issue 2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/39178>
- Languju, C., Morasa, J., & Budiarto, N. (2022). *Pendekatan Metode Target Costing pada Pendapatan Sewa Ruang Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado Target Costing Method Approach to Space Rent Revenue in Increasing Company Profit at Pt. Angkasa Pura 1 (Persero) Sam Ratulangi Airport Manado* (Vol. 5, Issue 2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/37362>

- Mei Cahya, L. W., & Putri, W. N. (2021). *PERHITUNGAN TARIF SEWA GEDUNG VIDYA LOKA DENGAN METODE COST PLUS PRICING PENDEKATAN FULL COSTING*. 4(1), 8–13. <https://doi.org/10.51804/jiso.v4i1.8-13>
- Moray, J. C., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. (2014). *PENETAPAN HARGA JUAL DENGAN COST PLUS PRICING MENGGUNAKAN PENDEKATAN FULL COSTING PADA UD GLADYS BAKERY*. 2(2), 1272–1283. <https://doi.org/10.35794/emba.2.2.2014.4719>
- Rahmatika, D., Topo Subekti, A., & Juliansyah, I. (2022). ANALISIS PENENTUAN HARGA JUAL MESIN PENGADUK DODOL MENGGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(01). <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17300>
- Sadikin, H. A., Afif, M. N., & Hutomo, Y. P. (2024). *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Tarif Sewa Kamar Hotel Pada JSI Resort Bogor* (Vol. 7, Issue 3). <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v7i3.1879>
- Sari, Y. (2018). ANALISIS PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN METODE COST PLUS PRICING DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA YANG DIHASILKAN PADA UD MAJU. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1549>